ABSTRAK

Konversi Lahan Sawah Dilindungi merupakan alih fungsi lahan sawah menjadi penggunaan lain selain pertanian. Konversi lahan sawah dilindungi harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah masing-masing daerah. Konversi lahan sawah dilindungi perlu dikendalikan dengan pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Namun fakta di lapangan membuktikan bahwa masih terdapat lahan sawah dilindungi yang di konversikan menjadi lahan bangunan pabrik garmen di Desa Gemulung, Kabupaten Jepara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengawasan terhadap konversi lahan sawah dilindungi dan apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konversi lahan sawah dilindungi di Kabupaten Jepara. Metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian evaluatif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan, serta data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan penarikan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian tentang pengawasan terhadap konversi lahan sawah dilindungi yaitu karena regulasi yang ada tidak berjalan dengan semestinya, kurangnya kesadaran masyarakat dan kondisi ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jepara terhadap konversi lahan sawah dilindungi ialah dengan melakukan pengawasan dan evaluasi secara langsung pada lahan sawah dilindungi di tiap-tiap kecamatan dan dengan adanya Perda Kabupaten Jepara Nomor 4 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara Tahun 2023-2043. Faktor-faktor penyebab terjadinya konversi lahan sawah dilindungi di Kabupaten Jepara yang sangat dominan karena pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat, sehingga mempengaruhi kebutuhan akan tempat tinggal dan lahan pekerjaan.

Kesimpulannya bahwa pengawasan dan evaluasi terhadap konversi lahan sawah dilindungi di Kabupaten Jepara dapat berjalan dengan baik karena adanya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, faktor utama dari konversi lahan sawah dilindungi karena kebutuhan akan tempat tinggal dan lapangan kerja. Diharapkan pengawasan terhadap konversi lahan sawah dilindungi di Kabupaten Jepara dapat terus berjalan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya melestarikan lahan sawah dilindungi.

Kata Kunci : Pengawasan, Konversi Lahan, Lahan Sawah Dilindungi

ABSTRACT

Conversion of Protected Paddy Fields is the conversion of paddy fields to other uses other than agriculture. Conversion of protected paddy fields must be in accordance with the Regional Spatial Plan of each region. Conversion of protected paddy fields needs to be controlled with supervision and evaluation carried out by the Public Works and Public Housing Agency. However, facts on the ground prove that there are still protected paddy fields that are converted into garment factory building land in Gemulung Village, Jepara Regency.

The purpose of this study is to determine how supervision of protected rice field conversion is carried out and what factors cause the conversion of protected rice field land in Jepara Regency. The empirical legal approach method with evaluative research specifications. The data collected consists of primary data, which is obtained directly through field research, and secondary data serves to complement the primary data. Data analysis is carried out qualitatively by drawing conclusions inductively.

The results of the study on supervision of the conversion of protected rice fields are because existing regulations are not running properly, lack of public awareness and economic conditions. Efforts made by the Public Works and Public Housing Service of Jepara Regency regarding the conversion of protected rice fields are by conducting direct supervision and evaluation of protected rice fields in each sub-district and with the existence of Jepara Regency Regulation Number 4 of 2023 concerning the Jepara Regency Spatial Planning Plan for 2023-2043. The factors causing the conversion of protected rice fields in Jepara Regency are very dominant due to the increasing population growth, thus affecting the need for housing and work land.

The conclusion is that the supervision and evaluation of the conversion of protected rice fields in Jepara Regency can run well because of the collaboration between the government and the community, the main factor of the conversion of protected rice fields is the need for housing and employment. It is hoped that supervision of the conversion of protected rice fields in Jepara Regency can continue to run in accordance with the Jepara Regency Spatial Plan and can increase public awareness regarding the importance of preserving protected rice fields.

Keywords : Supervision, Land Conversion, Protected Rice Land.